

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukti, (2008), *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir: Studi Tentang Sekolah-Sekolah Modern Muhammad 'Ali Pasya*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Abdullah Idi, (2014), *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Madrasah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group
- Aisyah, Siti. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SDN Percobaan Palangka Raya. *Program Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Pasacasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2015.
- Al-Wajjiz, Al-Mu'ajm. *Majma'ul-Lughoh al-Arabiyyah*, Huruf Nuun, 1972.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT
- Andri Eko Prabowo (volume 2 no, 1, mei 2015) *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kreatifitas Mahasiswa*.
- Azhari, Muhammad. Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat), Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis, *Jurnal Analitica Islamica*: Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2017.
- Baharun, H. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis*. Pedagogik, 2016.
- Bambang Warsita, (2008), *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta: 2009.
- Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru*. Jakarta, Dirjen Agama Islam, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Alquran*
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Depdiknas*, Jakarta,

2001.

- Dhewanto, Wawan. dkk., *Manajemen inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*, Yogyakarta: CV Andi, 2014.
- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Dr. Tjipto Subadi, M. Si. (2011), *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: FKIP UM *Education Journal*. Vol. 3, No. 3, 2014, p. 197. doi:
- Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Furchan, Arif. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia, Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*. Yogyakarta: Gama Media, 2004.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- H,A,Rusdiana, (2014), *Inovasi Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. *Inovasi Pendidikan: Perwujudannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: PT. Permindo, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Hawwin Muzakki, (2015), *Managing Learning For Quality Improvement (Mengelola Pembelajaran untuk Peningkatan Mutu)*, An-Nuha, Vol. 2, No. 2, DLB Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo
- Hidayati, Wiji “Implementation of Curriculum 2013 In Primary School Sleman Yogyakarta” dalam *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)* E-ISSN: 2320–7388, P-ISSN: 2320–737X Volume 6, Issue 2
- Hidayati, Wiji. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi*, *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.
- <http://reframepositive.com/6> –sifat-perubahan-dalam-inovasi. diakses 18April2019
- <http://hdr.Undp.Urg/en/diunduh> pada tanggal 25 Januari 2019, pukul 00.30 WIB.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Jogjakarta:

Ar-Ruzz

- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Kadir, Abdul. dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Khoiruddin, M. Arif. *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Jurnal, Volume 24 Nomor 1 Januari 2013.
- Kusnandi (Volume 4,1, Januari 2017) *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep Dare To Be Different*.
- Lamhot Basani (Volume 3, Nomor 1, April 2010) *Dampak Inovasi Pendidikan Sebagai Suatu Bidang Studi Pengantar Pendidikan Di Perguruan Tinggi Indonesia*.
- Langgulong, Hasa.n *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*
Laporan Bank Dunia sebagaimana diberitakan harian umum Kompas, edisi Mei 2001.
- Lazwardi, Dedi. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, *Jurnal Al-Idarah: Kependidikan Islam* Vol. 7 No. 1, Juni 2017.
- Luluk Nurhamidah, Wasis (Vol. 02 No. 03 Tahun 2013) *Penerapan Asesmen Berkelanjutan Pada Pembelajaran Materi Fluida Statis Di Kelas Xi Ipa Man 1 Tulungagung*.
- Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Mashadi, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salaf Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Salaf Hidayatul Muftadi'in Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Tahun 2014*, *Tesis Prodi Manajemen Pendidikan*, Pascasarjana Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta 2014
- Maunah, Binti. *Pendidikan Kurikulum SD-MI, Kerjasama P3M STAIN Tulungagung dengan eLKAF Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, Tt,*

- Mawardi, Imam. Orientasi Ideal Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah: Analisis Dasar Kebijakan Mutu Pendidikan Islam, *jurnal Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, Universitas Muhammadiyah Magelang, april 2018.
- MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Media Indonesia dalam laporan Pendidikan dan Kebudayaan, edisi 29 Maret 2001. Media, 2011.
- Miswanto, Reka. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Prespektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta, *Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. XXXII; Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muchin, Moh dkk. (2010). *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Muhammad Ali al Shabuni, (2011). *Shafwat al Tafasir*, Jilid IV, Beirut: Dar al Fikr
- Mukhtar, Maksum. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan*
- Munardji, Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dan Inovator Peningkatan Mutu Lembaga, Iain Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, *Jurnal Ta'allum*, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014.
- Mundiri, Akmal dan Reni Uswatun Hasanah. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid, Dosen Universitas Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur, *Jurnal Tadrib*, Vol. IV, No.1, Juni 2018
- Munthe, Ashiong P. Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat, Fakultas Ilmu Pendidikan,

- Universitas Pelita Harapan-Tangerang, *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, 1.
- Muryadi, Agustanico Dwi. Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN :2442-3874 Vol. 3 No. 1, Januari 2017.
- Musawwir, Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDIT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Tesis Manajemen Pendidikan Islam*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.
- Muslimin, Nur. “Inovasi Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo)”, *Jurnal Kementerian Agama Ri Kabupaten Trenggalek*, Ta'allum, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nasution, S, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995. Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nawawi, Haidar. *Perundang-undangan Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Surabaya: Darul 'Ilmi, t.t.
- Neliwati, (2016), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan, *Diktat, Fakultas ilmu Tarbiyah Uin-Su*
- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011)
- Qomar Hamalik. (2002). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Diva Pustaka, hal.125
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta ,Erlangga, tt.
- Qonita Alya. *Kamus Bahasa Indonesia*. PT. Indah Jaya Adipratama
- Rahmad Syah Putra, dkk, (2017), *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sma Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, Universitas Syiah Kuala
- Remaja Rosdakarya, 2011.

- Republika, dengan judul: *Kualitas Sistem Pendidikan Indonesia Terendah di Asia*, edisi 8 Oktober 2001.
- Robbin, Stephen P., *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications* (Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi), terj. Hadyana Pujaatmaka, New Jersey: Prentice Hall, 1996.
- Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2014.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rusman, (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S. Arcaro, Joremo. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005, 85. <http://repository.radenintan.ac.id/158/3/Bab-II.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Desember 2018.
- Sidi, Indra. *Strategi Pendidikan Nasional*, Makalah: disampaikan pada simposium dan musyawarah Nasional 1 Alumni Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang tanggal 13-14 Oktober 2001 di Malang.
- Sofanudin, Aji. *Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MIN Malang 1 Kota Malang*, *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan (PENAMAS)*, Volume 29, Nomor 1, April - Juni 2016.
- Sri Anitah Wiryawan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001)
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, sekolah*. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Sudarsyah, Asep dan Diding Nurdin, *Manajemen Implementasi Kurikulum, dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto dkk, (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, hal. 133
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kopetensi dan Prakteknya*, Jakarta Bumi Aksara, 2005.
- Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Supriyanto, *Inovasi Manajemen Pengajaran dalam Peningkatan Prestasi Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) Sabranglor Trucuk*

- Kabupaten Klaten Tahun 2016, *Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta* 2017.
- Sutiyono, Deni. Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Oprasionalnya*, (Tulungagung: Akademika Pustaka).
- Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, cet I, 2007.
- Syafaruddin dan Asrul, (2014), *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Medi
- Syafaruddin, *et.al.*, (2016), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, hal. 92-94.
- T. Hani Handoko, (2009), *Manajemen: Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, hal. 25.
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras 2011.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rule, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tha'imah, Rusydi Ahmad. *Ta'lim al-, Arabiyah li Ghairi alNuthiqina biha Manahiju wa Asalibuhu*, Rabath: Mansyuror al-Munazzamahal-Islamiyah li Tarbiya wa al-'ulum wa al-Tsaafiyah, ISISCO, 1410 H/1989 M.
- Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- TP, Febe Dian. dkk. *Manajemen Kurikulum Pada Daniel Creative School Semarang*, <https://Www.Google.Com/Search?Client=FirefoxBD&Q=Manajemen+Kurikulum+Pada+Daniel+Creative+School+Semarang>, diakses Pada Tanggal 7 Mei 2019.
- Udin Saefudin Said, (2008), *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Depdiknas, 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “*Sisdiknas*” Bandung: Citra Umbara, 2003.

Utsman El-Muhammady, Muhammad. *Pemurnian Tasawuf*, [www/Scribd/com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tanggal 25 Desember 2018

UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 19. Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Walder, Anne Mai., *The Concept of Pedagogical Innovation in Higher Education*.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)

-----, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)

-----.(2005). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana

Zainal Arifin, (2004). *Konsep Model Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Diva Pustaka

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA

1. Perencanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Apa tujuan utama dari inovasi kurikulum yang sedang Anda rencanakan di madrasah?
 - b. Siapa yang terlibat dalam proses perencanaan inovasi ini, termasuk staf dan pemangku kepentingan lainnya?
 - c. Apa elemen-elemen utama yang akan diubah atau ditingkatkan dalam kurikulum baru?
 - d. Bagaimana Anda merencanakan untuk mengintegrasikan teknologi dalam inovasi kurikulum ini?
 - e. Bagaimana Anda akan mengukur keberhasilan inovasi kurikulum dan mengevaluasi dampaknya?
 - f. Bagaimana Anda merencanakan pelatihan dan dukungan untuk guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru?
 - g. Apa strategi Anda dalam melibatkan orang tua siswa dan komunitas sekitar dalam proses perencanaan inovasi?
 - h. Apakah ada tantangan khusus yang Anda harapkan dalam melaksanakan inovasi ini, dan bagaimana Anda berencana mengatasinya?
 - i. Kapan Anda berencana meluncurkan inovasi kurikulum ini dan bagaimana langkah-langkah persiapan sejauh ini?
 - j. Apa harapan Anda terhadap hasil yang akan dicapai oleh inovasi kurikulum ini dalam jangka pendek dan panjang?

2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Kapan inovasi kurikulum ini dilaksanakan di madrasah?
 - b. Apa perubahan kunci yang telah diimplementasikan dalam kurikulum baru?
 - c. Bagaimana reaksi awal dari staf, guru, dan siswa terhadap perubahan ini?

- d. Apa jenis pendekatan pembelajaran baru yang diterapkan dalam inovasi kurikulum ini?
 - e. Bagaimana teknologi digunakan dalam dukungan implementasi kurikulum baru?
 - f. Bagaimana Anda mengukur dampak inovasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa?
 - g. Apa pelatihan atau dukungan yang diberikan kepada guru untuk membantu mereka mengadaptasi perubahan ini?
 - h. Bagaimana orang tua siswa dan komunitas sekitar terlibat dalam pelaksanaan inovasi kurikulum?
 - i. Apakah ada tantangan yang telah muncul selama pelaksanaan inovasi, dan bagaimana cara Anda mengatasi mereka?
 - j. Apa perubahan positif yang telah terlihat dalam siswa atau lingkungan madrasah sejak pelaksanaan inovasi kurikulum?
3. Pengevaluasian Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah
- a. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan inovasi kurikulum yang telah diterapkan di madrasah?
 - b. Bagaimana Anda mendapatkan umpan balik dari staf, guru, siswa, dan orang tua terkait dengan inovasi kurikulum?
 - c. Apakah Anda melihat perubahan positif dalam hasil belajar siswa setelah penerapan inovasi kurikulum?
 - d. Bagaimana Anda melibatkan guru-guru dalam merenung dan berdiskusi mengenai hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan?
 - e. Apa upaya yang dilakukan untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada semua pemangku kepentingan, termasuk siswa dan orang tua?
 - f. Bagaimana Anda merencanakan untuk melanjutkan pengembangan inovasi kurikulum berdasarkan temuan dari evaluasi?
 - g. Apakah ada pelajaran penting yang Anda peroleh dari proses evaluasi inovasi kurikulum ini untuk proyek inovasi di masa depan?

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA MAN 1 TAPANULI TENGAH

1. Perencanaan Inovasi Kurikulum di MAN 1 Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Apa tujuan utama dari inovasi kurikulum yang sedang Anda rencanakan di madrasah? Memenuhi kompetensi para peserta didik dan menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.
- b. Siapa yang terlibat dalam proses perencanaan inovasi ini, termasuk staf dan pemangku kepentingan lainnya? Yang terlibat dalam perencanaan inovasi ini adalah semua pihak yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, para siswa dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Apa elemen-elemen utama yang akan diubah atau ditingkatkan dalam kurikulum baru? (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.
- d. Bagaimana Anda merencanakan untuk mengintegrasikan teknologi dalam inovasi kurikulum ini? Mengintegrasikan teknologi sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada dan disesuaikan dengan pembelajaran terutama menggunakan media teknologi dan informasi.
- e. Bagaimana Anda akan mengukur keberhasilan inovasi kurikulum dan mengevaluasi dampaknya? Keberhasilan inovasi kurikulum sangat bergantung pada peserta didik karena merekalah yang terkena dampak langsung dari perubahan tersebut. Peserta didik memainkan peran penting dalam implementasi inovasi kurikulum apa pun, karena merekalah yang harus terlibat dengan materi, metode, dan pendekatan baru. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari capaian belajar para peserta didik dilihat dari elemen kurikulum yang ada.
- f. Bagaimana Anda merencanakan pelatihan dan dukungan untuk guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru? Merencanakan pelatihan dengan mengikuti platform yang disediakan pemerintah dan mengambil jadwal untuk mengikuti berbagai pelatihan secara online maupun offline.
- g. Apa strategi Anda dalam melibatkan orang tua siswa dan komunitas sekitar dalam proses perencanaan inovasi? Dengan menjalin komunikasi bersama dan memberikan masukan untuk keterlibatan yang aktif dari para orangtua siswa dan pemangku kepentingan lainnya.
- h. Apakah ada tantangan khusus yang Anda harapkan dalam melaksanakan inovasi ini, dan bagaimana Anda berencana mengatasinya? Tantangan

khusus adalah penyesuaian pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang ada saat ini, tetapi dengan keyakinan dan pengembangan diri, hal ini dapat di atasi.

- i. Kapan Anda berencana meluncurkan inovasi kurikulum ini dan bagaimana langkah-langkah persiapan sejauh ini? Kurikulum ini akan direncanakan sesuai dengan program pemerintah dan melakukan persiapan baik dari tenaga pendidik dan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
- j. Apa harapan Anda terhadap hasil yang akan dicapai oleh inovasi kurikulum ini dalam jangka pendek dan panjang? Harapan yang ingin di capai adalah berhasilnya pencapaian kompetensi para peserta didik dalam mencapai elemen kurikulum yang ada.

2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Kapan inovasi kurikulum ini dilaksanakan di madrasah? Sesuai dengan program yang disediakan pemerintah.
- b. Apa perubahan kunci yang telah diimplementasikan dalam kurikulum baru? Perubahan kunci adalah kepala sekolah dan para guru yang mau belajar dan mengadaptasikan kurikulum tersebut.
- c. Bagaimana reaksi awal dari staf, guru, dan siswa terhadap perubahan ini? Sangat antusias dan bersemangat untuk bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang akan dilaksanakan.
- d. Apa jenis pendekatan pembelajaran baru yang diterapkan dalam inovasi kurikulum ini? Pembelajaran yang inovatif seperti saintifik dan inovatif.
- e. Bagaimana teknologi digunakan dalam dukungan implementasi kurikulum baru? Teknologi digunakan disesuaikan dengan perkembangan jaman dan kesesuaian dengan pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik.
- f. Bagaimana Anda mengukur dampak inovasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa? Tercapainya tujuan pembelajaran dengan elemen yang ada pada kurikulum dan para siswa dapat dengan semangat mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru.
- g. Apa pelatihan atau dukungan yang diberikan kepada guru untuk membantu mereka mengadaptasi perubahan ini? Dengan memberikan dorongan dan semangat untuk mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan yang ada baik secara online dan offline.
- h. Bagaimana orang tua siswa dan komunitas sekitar terlibat dalam pelaksanaan inovasi kurikulum? Menjalin komunikasi dengan para orangtua dan pemangku kepentingan lainnya termasuk dalam memberikan masukan yang adapat mendorong para siswa untuk lebih bersemangat

dalam mengikuti setiap pembelajaran dan memfasilitasi para siswa di rumah terutama dalam hal memberikan motivasi belajar.

- i. Apakah ada tantangan yang telah muncul selama pelaksanaan inovasi, dan bagaimana cara Anda mengatasi mereka? Tantangan yang muncul lebih pada penyesuaian yang akan dilakukan selama proses peralihan dengan perubahan yang akan dilakukan.
- j. Apa perubahan positif yang telah terlihat dalam siswa atau lingkungan madrasah sejak pelaksanaan inovasi kurikulum? Para siswa lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang ada.

3. Inovasi

3.a. Keberhasilan inovasi kurikulum yang diterapkan di madrasah dapat diukur dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah yang baik, guru, aktivitas peserta didik, fasilitas dan sumber belajar serta komite sekolah.

3.b. Untuk mendapatkan umpan balik dari staf, guru, siswa dan orang tua terkait dengan inovasi kurikulum diperlukan beberapa teknik yang tepat dengan kepribadian setiap siswa, seperti memancing persepsi siswa, memanfaatkan alat bantu yang aktual, memberikan motivasi belajar, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menggunakan strategi pembelajaran, berdiskusi, memberikan reward.

3.c. Ya, saya melihat perubahan positif yang dirasakan oleh siswa setelah penerapan inovasi kurikulum yaitu perubahan pada pembelajaran siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan minat belajarnya dengan tujuan untuk membentuk siswa dengan jiwa kompetensi dan karakter yang baik.

3.d. Dalam proses evaluasi pembelajaran, guru berperan aktif sebagai Evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, karena evaluasi sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses/cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi.

3. e. Upaya yang dilakukan untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada semua pemangku adalah dengan metode observasi, dimana hasil evaluasi yang disampaikan bersumber dari data yang sebenarnya terjadi seperti mendokumentasikan program peserta didik dalam menjalankan tugas dan kegiatan dalam proses pembelajaran dan membuat keputusan bagaimana cara terbaik mendidik dan mengajar siswa melalui kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua.

3.f. Untuk melanjutkan pengembangan inovasi kurikulum dapat dilakukan evaluasi. Karena evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru yang bertanggung jawab atas penyempurnaan pengajarannya dengan

melakukan evaluasi, guru akan mengetahui perubahan apa yang seharusnya diadakan. Evaluasi dilakukan secara sistematis dan continue agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang di evaluasi.

3.g. Ya , evaluasi kurikulum bertujuan untuk memeriksa tingkat ketercapaian siswa dalam tujuan pendidikan yang diterapkan oleh guru dan evaluasi ini dibuat memperbaiki program sebelumnya supaya menjadi lebih baik dan dapat dilakukan secara optimal.

1. beberapa kendala umum yang dapat muncul dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di madrasah meliputi:
 - a. Keterbatasan Sumber Daya: Madrasah mungkin menghadapi keterbatasan dana, fasilitas, atau tenaga pendidik yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum baru dengan efektif.
 - b. Perubahan Kurikulum yang Cepat: Perubahan kurikulum yang terlalu cepat dapat membingungkan siswa dan staf pengajar, sehingga memerlukan waktu dan sumber daya tambahan untuk pelatihan.
 - c. Kurangnya Ketersediaan Materi Pengajaran: Dalam beberapa kasus, materi pelajaran atau sumber daya pendukung mungkin tidak tersedia dalam konteks kurikulum baru.
 - d. Tantangan dalam Evaluasi: Pengukuran keberhasilan inovasi kurikulum seringkali menjadi tantangan, karena perlu mengidentifikasi indikator yang relevan dan metode evaluasi yang sesuai.
 - e. Perlawanan Terhadap Perubahan: Tidak jarang, staf pengajar, siswa, atau orangtua siswa dapat menghadapi perlawanan terhadap perubahan dalam kurikulum, yang dapat memperlambat pelaksanaan.
 - f. Komunikasi yang Buruk: Kurangnya komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam inovasi kurikulum, seperti guru, staf administrasi, siswa, dan orangtua, dapat menjadi kendala.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, madrasah biasanya perlu merencanakan dengan cermat, melibatkan semua pemangku kepentingan, menyediakan pelatihan yang diperlukan, dan memiliki dukungan yang kuat dari pihak manajemen madrasah dan otoritas pendidikan setempat. Selain itu, adopsi perubahan kurikulum sebaiknya didasari pada pemahaman yang baik tentang tujuan inovasi dan dampaknya terhadap proses pendidikan.

2. Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar inovasi dapat tetap berjalan lancar?

- Perencanaan yang Matang:

* Lakukan perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan inovasi kurikulum. Ini melibatkan pengembangan tujuan yang jelas, rencana tindakan yang terperinci, dan penentuan anggaran yang cukup.

- Pelatihan dan Pengembangan Guru:

- Memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan kepada guru dan staf pengajar agar mereka siap mengimplementasikan kurikulum baru. Pelatihan dapat mencakup pemahaman tentang kurikulum baru, penggunaan teknologi pendidikan, dan strategi pengajaran yang efektif.

- Ketersediaan Sumber Daya:

- Upayakan untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan, baik dalam bentuk buku teks, materi ajar, perangkat teknologi, atau fasilitas. Ini dapat melibatkan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal atau pemangku kepentingan yang dapat memberikan dukungan.

- Evaluasi yang Terus-Menerus:

- Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan inovasi kurikulum. Gunakan data evaluasi untuk mengidentifikasi perubahan yang perlu dilakukan, dan pastikan indikator keberhasilan yang jelas telah ditentukan.

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

- Dapatkan dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orangtua siswa. Komunikasi yang efektif dengan semua pihak sangat penting.

- Mengatasi Perlawanan Terhadap Perubahan:

- Sosialisasikan manfaat inovasi kurikulum kepada semua pihak terlibat. Berikan ruang untuk diskusi, pendengaran, dan penerimaan berbagai pandangan. Terlibatlah dalam dialog yang konstruktif untuk memahami kekhawatiran dan meredakan ketidakpuasan.

- Fleksibilitas:

- Jadilah fleksibel dan siap untuk melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan inovasi kurikulum jika diperlukan. Terkadang, perubahan yang cepat atau perubahan dalam situasi dapat mengharuskan penyesuaian dalam rencana.
- Dukungan Manajemen Madrasah:
 - Pastikan ada dukungan kuat dari manajemen madrasah dan otoritas pendidikan setempat. Mereka harus mendukung visi inovasi kurikulum dan memberikan sumber daya yang diperlukan.
- Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan Lain:
 - Bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain, termasuk universitas, lembaga pelatihan, dan organisasi pendidikan, untuk mendapatkan wawasan dan dukungan tambahan.

Setiap madrasah mungkin menghadapi tantangan yang unik, jadi penting untuk mengidentifikasi dan menilai kendala secara khusus dalam konteks madrasah masing-masing dan merancang strategi yang sesuai untuk mengatasi mereka. Inovasi kurikulum adalah proses yang berkelanjutan, dan kesabaran, komunikasi, dan adaptabilitas sangat penting dalam memastikan bahwa perubahan berjalan lancar.

3. Apakah ada keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi implementasi inovasi kurikulum, dan bagaimana Anda mengatasinya?
 1. **Keterbatasan Keuangan:** Madrasah mungkin memiliki anggaran terbatas untuk mengimplementasikan inovasi kurikulum. Bagaimana mengatasinya:
 - Mencari sumber dana tambahan melalui hibah, bantuan dari organisasi nirlaba, atau kerjasama dengan sektor swasta.
 - Mengalokasikan dana secara efisien dengan memprioritaskan komponen-komponen inovasi yang paling penting.
 2. **Kurangnya Sumber Daya Manusia:** Madrasah mungkin memiliki jumlah guru dan staf administrasi yang terbatas. Bagaimana mengatasinya:
 - Memberikan pelatihan yang efektif kepada guru dan staf yang ada untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
 - Mencari mitra pendidikan atau relawan untuk memberikan dukungan tambahan dalam pengajaran.
 3. **Keterbatasan Fasilitas dan Teknologi:** Kurikulum baru mungkin memerlukan fasilitas dan teknologi tambahan. Bagaimana mengatasinya:

- Memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik mungkin dengan cara kreatif.
 - Mencari sponsor atau bantuan untuk memperbaiki atau memperluas fasilitas dan memperoleh perangkat teknologi yang diperlukan.
4. **Keterbatasan Materi Pembelajaran:** Materi ajar atau buku teks yang sesuai dengan kurikulum baru mungkin tidak tersedia. Bagaimana mengatasinya:
- Mengembangkan materi pembelajaran sendiri atau berkolaborasi dengan guru untuk menghasilkan materi yang sesuai dengan kurikulum.
 - Mencari sumber daya pembelajaran gratis atau berbagi sumber daya dengan madrasah lain.
5. **Keterbatasan Waktu:** Guru dan staf mungkin memiliki jadwal yang padat. Bagaimana mengatasinya:
- Mengintegrasikan komponen kurikulum baru ke dalam jadwal yang ada dengan cara yang efisien.
 - Membagi tanggung jawab antara guru-guru yang ada agar tidak terlalu memberatkan satu individu.
6. **Keterbatasan Dukungan Administratif:** Kekurangan staf administrasi untuk mendukung pelaksanaan inovasi kurikulum. Bagaimana mengatasinya:
- Memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi beberapa tugas administratif.
 - Meminta bantuan dari tenaga administratif tambahan jika memungkinkan.

Penting untuk merencanakan secara cermat dan kreatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada. Selain itu, madrasah dapat mencari dukungan eksternal dan menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan atau organisasi yang dapat memberikan sumber daya tambahan. Seiring waktu, dengan manajemen sumber daya yang bijaksana, madrasah dapat mengatasi keterbatasan dan melanjutkan pelaksanaan inovasi kurikulum.

4. Bagaimana Anda menangani masalah koordinasi atau komunikasi yang mungkin timbul antara berbagai pemangku kepentingan dalam inovasi kurikulum?

Untuk menangani masalah koordinasi atau komunikasi yang mungkin timbul antara berbagai pemangku kepentingan dalam inovasi kurikulum, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. **Penetapan Pemimpin Proyek atau Koordinator:** Menunjuk seseorang atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh proyek inovasi kurikulum. Pemimpin proyek ini akan memastikan komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat.
2. **Pengembangan Struktur Komunikasi:** Membangun struktur komunikasi yang jelas, seperti rapat reguler, alat komunikasi online, atau platform yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk berbagi informasi, memperbarui perkembangan, dan mendiskusikan masalah.
3. **Tim Pendukung:** Membentuk tim pendukung atau kelompok kerja yang mencakup perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, orangtua siswa, dan siswa. Tim ini dapat bertugas untuk mengawasi pelaksanaan inovasi kurikulum dan memfasilitasi komunikasi.
4. **Transparansi Informasi:** Memastikan semua pemangku kepentingan memiliki akses yang sama ke informasi yang relevan. Ini mencakup rencana kurikulum, jadwal, perkembangan proyek, dan hasil evaluasi.
5. **Pertemuan Rutin:** Menjadwalkan pertemuan rutin antara pemangku kepentingan untuk memastikan pembaruan dan perubahan dapat dibagikan secara langsung. Pertemuan ini juga dapat digunakan untuk membahas permasalahan dan solusi.
6. **Sistem Umpan Balik:** Membangun mekanisme umpan balik yang memungkinkan semua pihak untuk menyampaikan masukan, kekhawatiran, atau saran mereka. Ini dapat dilakukan melalui survei, kotak saran, atau sesi diskusi terbuka.
7. **Pelatihan Komunikasi:** Memberikan pelatihan kepada staf pengajar, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya tentang cara berkomunikasi secara efektif. Ini mencakup keterampilan seperti mendengarkan, berbicara dengan hormat, dan menyelesaikan konflik.
8. **Komitmen untuk Kolaborasi:** Memotivasi semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dan memiliki komitmen yang kuat terhadap tujuan bersama inovasi kurikulum. Ini dapat dicapai melalui sosialisasi tentang manfaat inovasi dan bagaimana hal itu akan meningkatkan pendidikan.
9. **Sistem Pemecahan Masalah:** Menyiapkan mekanisme pemecahan masalah yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah seiring munculnya.

10. **Evaluasi dan Pembaruan Terus-Menerus:** Terus memantau dan mengevaluasi efektivitas komunikasi dan koordinasi. Jika ditemukan masalah, segera tindaklanjuti dan perbarui strategi komunikasi.

Ketika semua pemangku kepentingan merasa didengar dan terlibat dalam proses inovasi kurikulum, kemungkinan konflik dan ketidaksesuaian akan berkurang. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan kelancaran implementasi inovasi kurikulum dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

5. Apa tantangan dalam memastikan bahwa inovasi kurikulum sesuai dengan regulasi atau kebijakan pendidikan yang berlaku?

Tantangan dalam memastikan bahwa inovasi kurikulum sesuai dengan regulasi atau kebijakan pendidikan yang berlaku dapat mencakup hal berikut:

1. **Perubahan Peraturan atau Kebijakan:** Regulasi atau kebijakan pendidikan dapat berubah dari waktu ke waktu. Menyelaraskan inovasi kurikulum dengan perubahan ini bisa menjadi tantangan, terutama jika perubahan tersebut mendadak atau tidak selaras dengan arah inovasi yang sedang dilakukan.
2. **Pengertian yang Beragam:** Terkadang, interpretasi dan pemahaman tentang regulasi atau kebijakan pendidikan dapat beragam di antara pemangku kepentingan. Ini dapat menyulitkan untuk memastikan bahwa inovasi kurikulum sesuai dengan interpretasi yang benar.
3. **Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:** Memastikan bahwa inovasi kurikulum mematuhi regulasi dan kebijakan yang ada memerlukan waktu dan sumber daya tambahan untuk pemantauan dan evaluasi. Keterbatasan ini dapat menjadi kendala.
4. **Pelatihan dan Kesadaran:** Guru dan staf pengajar mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami dan menerapkan perubahan yang sesuai dengan regulasi atau kebijakan baru. Kesadaran tentang perubahan tersebut juga perlu dibangun.
5. **Ketidaksesuaian dengan Praktek Sekolah yang Ada:** Inovasi kurikulum yang radikal atau berbeda dengan praktek pendidikan yang ada mungkin menimbulkan ketidaksesuaian dengan regulasi yang sudah ada. Memastikan bahwa inovasi ini tetap mematuhi regulasi sambil memenuhi tujuan inovasi bisa menjadi tantangan.
6. **Ketidakpastian Hukum:** Beberapa perubahan dalam regulasi pendidikan mungkin memiliki implikasi hukum yang kompleks. Menavigasi ketidakpastian hukum ini dan memastikan bahwa inovasi kurikulum tetap sesuai dengan hukum dapat menjadi kompleks.

7. **Koordinasi dengan Otoritas Pendidikan:** Memastikan bahwa inovasi kurikulum diselaraskan dengan regulasi dan kebijakan memerlukan koordinasi yang baik dengan otoritas pendidikan setempat atau nasional. Tantangan bisa muncul jika komunikasi atau kerja sama ini tidak lancar.

Untuk mengatasi tantangan ini, madrasah perlu:

- Terus memantau perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan yang relevan.
- Melibatkan staf pengajar dan pemangku kepentingan lain dalam pemahaman dan interpretasi yang benar terhadap regulasi dan kebijakan.
- Mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan profesional guru yang diperlukan.
- Berkomunikasi secara terbuka dan jelas dengan otoritas pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membangun fleksibilitas dalam inovasi kurikulum untuk mengakomodasi perubahan regulasi jika diperlukan.
- Menggandeng ahli hukum pendidikan atau konsultan hukum untuk memahami implikasi hukum dari inovasi kurikulum.

Dengan perencanaan dan manajemen yang cermat, madrasah dapat mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa inovasi kurikulum tetap sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

6. Bagaimana Anda memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemahaman atau penerapan pendekatan pembelajaran baru oleh guru-guru?

Pemecahan masalah yang berkaitan dengan pemahaman atau penerapan pendekatan pembelajaran baru oleh guru-guru merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan inovasi kurikulum. Berikut adalah beberapa strategi untuk mengatasi masalah ini:

1. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Memberikan pelatihan intensif kepada guru-guru untuk memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran baru. Pelatihan ini harus mencakup pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis yang dibutuhkan.
2. **Pendekatan Kolaboratif:** Mendorong kolaborasi antara guru-guru. Mereka dapat berbagi pengalaman, materi ajar, dan strategi yang berhasil dalam menerapkan pendekatan baru. Kolaborasi dapat memperkaya pemahaman dan keterampilan mereka.

3. **Mentor dan Pembimbing:** Menunjuk mentor atau pembimbing yang berpengalaman untuk bekerja dengan guru-guru yang memerlukan dukungan tambahan. Mentor dapat memberikan panduan dan umpan balik secara pribadi.
4. **Modelkan dan Demonstrasi:** Meminta guru-guru yang sudah mahir dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru untuk memodelkan dan mendemonstrasikan cara pengajaran yang efektif. Hal ini dapat membantu guru-guru lain dalam memahami implementasi yang benar.
5. **Konsultasi dan Umpan Balik:** Menyediakan sesi konsultasi reguler di mana guru-guru dapat berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi dan menerima umpan balik konstruktif. Ini membantu mereka untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendekatan baru.
6. **Evaluasi Formatif:** Melakukan evaluasi formatif yang berkelanjutan terhadap kinerja guru-guru dalam menerapkan pendekatan baru. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan dukungan yang sesuai.
7. **Fleksibilitas dan Adopsi Bertahap:** Mengizinkan guru-guru untuk mengadopsi pendekatan baru secara bertahap dan memahami bahwa perubahan memerlukan waktu. Memberikan fleksibilitas dalam menerapkan metode baru akan membantu guru-guru merasa lebih nyaman.
8. **Pemahaman Konteks Lokal:** Mengakui bahwa setiap madrasah memiliki konteks unik. Guru-guru perlu diberdayakan untuk mengustomisasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di madrasah mereka.
9. **Pengakuan dan Penghargaan:** Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada guru-guru yang berhasil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru. Ini dapat meningkatkan motivasi dan dorongan.
10. **Monitoring dan Dukungan Berkelanjutan:** Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap penerapan pendekatan baru dan memberikan dukungan berkelanjutan. Guru-guru harus merasa bahwa mereka memiliki sumber daya dan bimbingan yang mereka butuhkan.
11. **Pendekatan Kolaboratif dengan Pengambil Keputusan:** Melibatkan guru-guru dalam proses pengambilan keputusan terkait kurikulum dan pengajaran. Ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap perubahan.

Mengatasi masalah pemahaman atau penerapan pendekatan pembelajaran baru memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan pelatihan, dukungan, komunikasi, dan pengakuan. Penting untuk memahami bahwa setiap guru mungkin memiliki tingkat kesiapan yang berbeda dalam mengadopsi perubahan,

dan oleh karena itu, pendekatan yang berbeda mungkin diperlukan untuk masing-masing individu.

7. Apakah Anda menghadapi kesulitan dalam mendapatkan dukungan atau partisipasi aktif dari orang tua siswa atau komunitas sekitar, dan bagaimana Anda menanggulangnya?

Beberapa cara untuk mengatasi tantangan ini meliputi:

1. **Komunikasi Aktif:** Membangun saluran komunikasi yang aktif antara madrasah, guru-guru, dan orang tua siswa. Ini termasuk pertemuan orang tua, buletin sekolah, situs web, dan media sosial. Komunikasi yang terbuka dan teratur dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang inovasi kurikulum dan mendorong partisipasi mereka.
2. **Sosialisasi Inovasi:** Mengadakan sesi sosialisasi atau pertemuan khusus dengan orang tua siswa untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari inovasi kurikulum. Memberikan contoh konkret tentang cara inovasi tersebut akan meningkatkan pembelajaran siswa dapat membantu dalam memahaminya.
3. **Kemitraan yang Aktif:** Membangun kemitraan yang aktif antara madrasah, orang tua siswa, dan komunitas sekitar. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan terkait inovasi kurikulum dapat memberikan mereka rasa kepemilikan terhadap perubahan tersebut.
4. **Umpan Balik dan Evaluasi:** Meminta umpan balik dari orang tua siswa secara teratur tentang pengalaman siswa mereka dengan inovasi kurikulum. Umpan balik ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan menunjukkan bahwa pendapat mereka dihargai.
5. **Pendukung Pendidikan:** Memanfaatkan kelompok-kelompok pendukung pendidikan dalam komunitas. Mereka dapat membantu dalam mendukung dan mengedukasi orang tua tentang pentingnya inovasi kurikulum.
6. **Partisipasi dalam Acara Sekolah:** Mengundang orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam acara-acara sekolah, proyek-proyek kelas, atau kegiatan ekstrakurikuler. Ini dapat membantu mereka merasa lebih terlibat dalam kehidupan sekolah.
7. **Menghormati Kebutuhan dan Kepentingan Orang Tua:** Memahami dan menghormati kebutuhan dan kepentingan orang tua siswa. Hal ini dapat mencakup jadwal pertemuan yang memudahkan partisipasi, mempertimbangkan tantangan finansial, dan menjaga sensitivitas terhadap budaya dan nilai-nilai keluarga.
8. **Laporkan Hasil Positif:** Berbagi hasil positif atau peningkatan yang telah dicapai berkat inovasi kurikulum dengan orang tua siswa dan komunitas.

Ini dapat membantu meyakinkan mereka tentang efektivitas perubahan tersebut.

Penting untuk mendekati orang tua siswa dan komunitas sekitar dengan rasa hormat dan kerja sama. Dalam banyak kasus, ketidakpartisipan atau ketidakdukungan mungkin disebabkan oleh ketidakpahaman atau ketidakpercayaan. Dengan komunikasi yang efektif dan pendekatan yang inklusif, madrasah dapat mengatasi tantangan ini dan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk kesuksesan inovasi kurikulum

‘8. Bagaimana Anda merencanakan solusi jangka panjang untuk mengatasi kendala-kendala ini dan menjaga kesinambungan inovasi kurikulum?

Merencanakan solusi jangka panjang untuk mengatasi kendala dan menjaga kesinambungan inovasi kurikulum merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan berlanjut dan berdampak positif dalam jangka waktu yang lebih panjang. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. **Tim Manajemen Inovasi:** Membentuk tim manajemen inovasi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan memantau inovasi kurikulum. Tim ini harus terdiri dari perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, dan orang tua siswa.
2. **Perencanaan Strategis:** Mengembangkan rencana strategis untuk inovasi kurikulum yang mencakup tujuan jangka panjang, langkah-langkah yang harus diambil, jadwal waktu, dan sumber daya yang diperlukan. Rencana ini harus mempertimbangkan perubahan regulasi, teknologi, dan tren pendidikan.
3. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi inovasi kurikulum dan hasilnya. Ini mencakup pengukuran indikator keberhasilan, pelacakan perkembangan, dan identifikasi perubahan yang perlu dilakukan.
4. **Peningkatan Berkelanjutan:** Berdasarkan hasil evaluasi, terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap inovasi kurikulum. Proses perbaikan ini harus menjadi bagian integral dari upaya pendidikan madrasah.
5. **Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan:** Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan staf pengajar untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini yang diperlukan.
6. **Partisipasi Pemangku Kepentingan:** Terus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua siswa, staf administrasi, dan komunitas sekitar, dalam pengambilan keputusan terkait inovasi

kurikulum. Mereka harus merasa memiliki dan terlibat dalam perubahan tersebut.

7. **Komunikasi Efektif:** Melanjutkan komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan. Ini mencakup berbagi informasi tentang perkembangan, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi.
8. **Diversifikasi Sumber Dana:** Mencari sumber dana yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi kurikulum, termasuk mencari hibah, donasi, atau kemitraan dengan lembaga swasta.
9. **Komitmen Kepemimpinan:** Memastikan komitmen dan dukungan berkelanjutan dari pimpinan madrasah dan otoritas pendidikan setempat. Kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk menjaga kesinambungan inovasi.
10. **Mengukur Dampak Jangka Panjang:** Menentukan metrik dan indikator kinerja jangka panjang untuk mengukur dampak inovasi kurikulum dalam jangka waktu yang lebih luas. Ini dapat termasuk peningkatan hasil siswa, keterlibatan komunitas, atau prestasi akademik.
11. **Menghadapi Tantangan Antisipatif:** Merencanakan untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan, termasuk perubahan dalam regulasi pendidikan atau tren pendidikan global.

Kunci dalam menjaga kesinambungan inovasi kurikulum adalah komitmen, perencanaan yang baik, pengawasan berkelanjutan, dan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, madrasah dapat menjaga inovasi kurikulum yang berhasil dan terus beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI PENELITIAN





















UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN











SUMATERA UTARA MEDAN





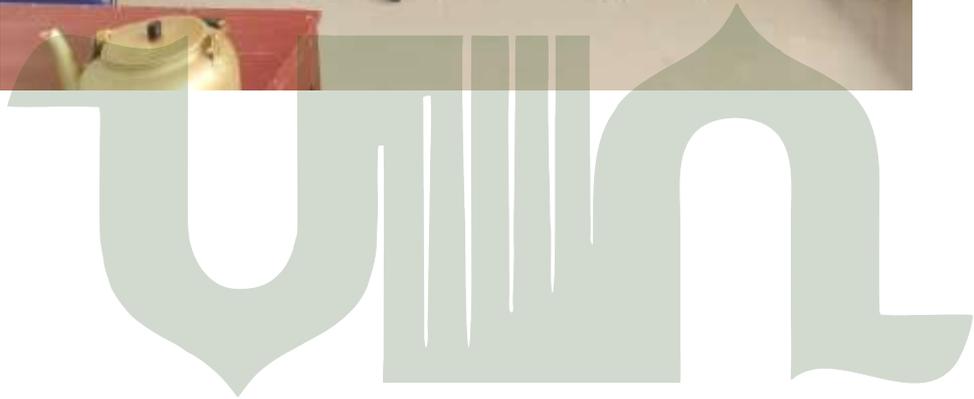




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN